

Salah Satu Warganya Tengah Berduka, Babinsa Hadir Berikan Dukungan Moril

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Apr 23, 2026 - 18:28



Sentani — Kepedulian aparat teritorial kembali terlihat dalam kehidupan sosial masyarakat. Babinsa Koramil 1701-14/Kemtuk Gresi, Serka Spenyel Wouw bersama Serka Roby, turut serta dalam kegiatan gotong royong di rumah duka almarhum Yan Pither Kiki (28), putra dari Kepala Suku Kiki, Bapak Yunus Kiki.

Almarhum meninggal dunia di RS Yowari Sentani akibat sakit. Rencananya, jenazah akan disemayamkan di kediaman keluarga Bapak Ibrahim Kiki di Kelurahan Hatib, Distrik Kemtuk Gresi. Selasa (21/4/2026).

Dalam suasana duka yang mendalam, Babinsa bersama masyarakat terlihat bahu-membahu mendirikan tenda serta mempersiapkan lokasi rumah duka. Kegiatan ini mencerminkan kuatnya nilai gotong royong yang masih terjaga, sekaligus menjadi wujud nyata kemanunggalan TNI dengan rakyat.

Selain memberikan bantuan tenaga, kehadiran Babinsa juga menjadi bentuk dukungan moril bagi keluarga yang ditinggalkan. Hal ini diharapkan dapat meringankan beban kesedihan sekaligus mempererat ikatan sosial di tengah masyarakat.

Serka Spenyel Wouw menyampaikan bahwa keterlibatan Babinsa dalam kegiatan sosial kemasyarakatan merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab sebagai aparat kewilayahan.

“Sebagai Babinsa, kami harus selalu hadir di tengah masyarakat, baik dalam situasi suka maupun duka. Kegiatan gotong royong ini merupakan bentuk kepedulian kami terhadap warga binaan, sekaligus mempererat tali silaturahmi dan kebersamaan,” ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa kehadiran TNI di tengah masyarakat tidak hanya sebatas menjalankan fungsi pembinaan teritorial, tetapi juga sebagai mitra yang siap membantu setiap kesulitan warga.

“Kami berharap kehadiran kami dapat memberikan manfaat, meringankan beban keluarga, dan semakin memperkuat hubungan antara TNI dan masyarakat,” tambahnya.

Kegiatan tersebut menjadi refleksi peran aktif Babinsa sebagai ujung tombak TNI AD dalam membangun kedekatan dengan masyarakat melalui pendekatan humanis, serta memastikan kehadiran negara dirasakan langsung oleh warga hingga ke tingkat kampung. (Redaksi Papua)